

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya SD IT Ar-Rasyid

“SD IT Ar-Rasyid didirikan oleh Drs. H. Moerad Baso pada tahun 2001. Drs. H. Moerad Baso adalah putra daerah asli Desa Segumbang, beliau berasal dari orang berlatar pendidikan dan menjadi dosen selama tinggal di Surabaya, setelah tinggal beberapa lama di Surabaya beliau kembali ke daerah asal yaitu desa Segumbang dan saat itulah berawal berdirinya SD IT Ar-Rasyid dari niat dan buah pemikiran beliau.”<sup>1</sup>

Selain itu juga Drs. H. Moerad Baso prihatin dengan kondisi anak-anak desa segumbang yang harus jauh ke desa sebelah untuk pergi ke sekolah, dari situlah tercetus pikiran beliau untuk membangun sekolah dasar di desa Segumbang yang bernama Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Rasyid atau SD IT Ar-Rasyid

Drs. H. Moerad Baso berinisiatif memfasilitasi anak-anak sekolah dasar di desa Segumbang untuk tidak perlu jauh-jauh berangkat sekolah. Awal mula sekolah ini didirikan berjumlah 30 orang siswa/i dan sekarang sekolah ini sudah menjadi besar dan menghasilkan lulusan yang banyak ratusan bahkan ribuan orang. Dari berkembangnya SD IT Ar-Rasyid maka dibangunlah juga sekolah SMP IT Ar-Rasyid dengan satu kompleks sekolah SD IT Ar-Rasyid.

Didikannya SD IT Ar-Rasyid selain juga untuk memfasilitasi pendidikan formal kepada anak-anak desa Segumbang tujuan beliau

---

<sup>1</sup> Saiful Anwar, S.Pd, *Kepala SD IT-Ar-Rasyid*, Senin, 13 September 2021

mendirikan sekolah ini adalah juga untuk menjadikan sekolah ini berbasis agama agar selain mendapat pendidikan formal tapi juga memiliki pendidikan agama yang bisa dibawa akhirat.

#### Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Rasyid
- b. NPSN : 30303680
- c. NSS : 102151001008
- d. Status : Swasta
- e. Alamat : Jl. Raya Batulicin
- f. Desa : Segumbang
- g. Kecamatan : Batulicin
- h. Kabupaten : Tanah Bumbu
- i. Provinsi : Kalimantan Selatan

## 2. Visi dan Misi SD IT Ar-Rasyid

### a. Visi Sekolah

Menjadi Lembaga Pendidikan yang Menguasai dan Unggul di Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta Iman dan Taqwa (IMTAQ)

### b. Misi Sekolah

1. Membangun tradisi lingkungan sekolah yang berakhlak islami
2. Mewujudkan pendidikan yang berlandaskan keislaman
3. Membangun sistem pendidikan yang bertumpu pada IMTAQ (Iman dan Taqwa) serta IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)

4. Membangun kepercayaan dan kemitraan dengan orang tua murid dan masyarakat sekitar
5. Mewujudkan generasi penghafal Al-Qur'an
6. Menciptakan sekolah yang bersih, sehat dan berbudaya lingkungan

### 3. Keadaan dan Staf Guru Tata Usaha SD IT Ar-Rasyid

Pada tahun 2021-2022 ini, tenaga pengajar dan staf tata usaha termasuk juga kepala sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Tenaga pengajar dan staf tata usaha SDIT Ar-Rasyid**

No.	Nama	Jenis Kelamin L/P	Jabatan
1	Herman, S.Pd.I	L	Komite Sekolah
2	Syaiful Anwar, S.Pd	L	Kepala Sekolah
3	Siti Aisyah, S.Pd	P	Bendahara Sekolah
4	Ani Hermawati, SM	P	Bendahara BOS
5	M.Saudik, S.kom	L	Bendahara BOP
6	Moh Alif, SM	L	Tata Usaha
7	Uyun Syauqi Rohmah, S.Pd	P	Tata Usaha
8	Ismawati	P	Operator Dapodik
9	Norma	P	Pustakawati
10	M.Ayyub Anwar	L	Pustakawan
11	Khairullah, S.Pd	L	Guru PJOK
12	Ridhani Ulfah	P	Guru PJOK
13	Indarwana, S.Ag, M.Pd	P	Guru PAI
14	Zul Qomariyah, S.Pd.I	P	Guru PAI
15	Akhmad Kusairi, S.Pd.I	L	Guru PAI
16	Erwin Syarifuddin, S.Pd.I	L	Guru B.Arab
17	Rasmiyani, S.Pd	P	Guru B.Arab
18	Kharisma Andini, S.Pd	P	Guru B.Inggris
19	M.Ramu Amiq	L	Guru Al-Qur'an
20	Dalwiansyah	L	Guru Al-Qur'an
21	Hamzah, S.Pd	L	Guru Al-Qur'an
22	Suridah	P	Guru Al-Qur'an
23	Halimatussa'diyah, S.Pd.I	P	Guru Al-Qur'an
24	Saipul Rahman, S.Pd	L	Guru Al-Qur'an

25	Nor Alpia Rahmah	P	Guru Al-Qur'an
26	Ahmad Mi'rajayani	L	Guru Al-Qur'an
27	Nurul Khotimah, S.Pd	P	Guru Pendamping
28	Hanisah, S.Pd	P	Guru Pendamping

#### 4. Keadaan Siswa SD IT Ar-Rasyid

Tabel berikut menyajikan tentang jumlah siswa SD IT Ar-Rasyid tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar Tahun Pelajaran 2021/2022**

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	50	34	84
II	33	45	78
III	40	39	79
IV	39	33	72
V	54	31	85
VI	43	31	74
Jumlah	259	213	472

- a. Kelas I terdiri dari 50 orang laki-laki dan 34 orang perempuan dengan jumlah keseluruhan 84 orang.
- b. Kelas II terdiri dari 33 orang laki-laki dan 45 orang perempuan dengan jumlah keseluruhan 78 orang.
- c. Kelas III terdiri dari 40 orang laki-laki dan 39 orang perempuan dengan jumlah keseluruhan 79 orang.
- d. Kelas IV terdiri dari 39 orang laki-laki dan 33 orang perempuan dengan jumlah keseluruhan 72 orang.
- e. Kelas V terdiri dari 54 orang laki-laki dan 31 orang perempuan dengan jumlah keseluruhan 85 orang.
- f. Kelas VI terdiri dari 43 orang laki-laki dan 31 orang perempuan dengan jumlah keseluruhan 74 orang.

Dengan demikian keadaan siswa SD IT Ar-Rasyid dari kelas I-VI

terdiri dari 259 orang laki-laki dan 213 orang perempuan. Jadi keseluruhannya berjumlah 472 orang.

## 5. Keadaan Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SD IT Ar-Rasyid Tahun Pelajaran 2021/2022**

No.	Nama Bangunan	Banyaknya	Keterangan
1	Ruang Guru	1	Baik
2	Ruang TU	1	Baik
3	Ruang Kelas	18	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Toilet Guru	1	Baik
6	Toilet Siswa	2	Baik
7	Musholla	1	Baik
8	UKS	1	Baik
9	Kantin	1	Baik

## B. Deskripsi Data Penelitian

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang akan di analisis sesuai dengan analisis data yang digunakan. Sehingga dari data yang dianalisa tersebut dapat dihasilkan suatu kesimpulan.

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, maka akan disajikan tiga macam yaitu data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data hasil observasi dan dokumentasi yang mulai mengkrucut, pada akhirnya sampailah pada pemberhentian memperoleh data karena data yang diperoleh sudah dianggap representatif.

Proses pembelajaran di SD IT Ar-Rasyid dilaksanakan tiap hari Senin sampai Jumat. Adapun siswa/i yang bersekolah di SD IT Ar-Rasyid pada tahun 2021 ini berjumlah 472 siswa/i dari kelas 1 sampai kelas 6. Adapun jam

pelajaran di SD IT Ar-Rasyid 7.20-10.00 WITA pada sesi 1 dan jam 10.00-12.30 WITA pada sesi 2, jam pembelajaran ini terjadi karena adanya pandemi covid 19.

Pelaksanaan pembentukan karakter islami dilakukan setiap hari dengan pembiasaan dalam ibadah, pembiasaan dalam pembinaan akhlak seperti mengucapkan salam, hormat kepada guru dan pembacaan doa setiap hari. Saat ingin memulai pelajaran juga dibiasakan melakukan pembacaan surah-surah pendek agar siswa/i bisa hapal dan diamalkan. Saat hendak pulang sekolah juga dilakukan pembiasaan berdoa dan hormat kepada guru. Selain dengan cara itu untuk membentuk karakter islami SD IT Ar-Rasyid juga menerapkan sistem pemisahan kelas antara laki-laki dengan perempuan dari kelas 4-6. Dan untuk para siswi diwajibkan memakai jilbab.

## **1. Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa SD IT Ar-Rasyid Desa Segumbang Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.**

### **a. Peran Guru PAI SD IT Ar-Rasyid Melalui Proses Belajar Mengajar**

Seperti namanya SD IT Ar-Rasyid pasti mengajarkan banyak hal-hal tentang keislaman mulai dari akhlak sampai dalam ibadah agar bisa cepat dalam pembentukan karakter islami pada siswa/i nya.

Para siswa/i sudah memiliki karakter islami yang bagus, namun ada beberapa siswa/i yang terkadang masih melakukan hal-hal yang tidak menunjukkan karakter islami seperti tidak ikut dalam pembelajaran agama, berkata kasar, dan melawan terhadap guru. Tentunya hal tersebut dilakukan para siswa/i karena ada sebabnya

seperti factor tontonan di TV dan social-social media. Oleh karena itu, peran guru PAI saelalu memberikan pembiasaan berkarakter islami kepada para siswa/i SD IT Ar-Rasyid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI SD IT Ar-Rasyid tentang pembentukan karakter islami dan apa saja yang dilakukan oleh Guru PAI dalam pembentukan karakter islami.

Menurut guru PAI di SD IT Ar-Rasyid Bapak Akhmad Kusairi “peran yang dilakukan dalam pembentukan karakter islami para siswa/i adalah cara untuk mendidik dengan sebuah pembiasaan, seperti pebiasaan berakhlakul karimah, pembiasaan dalam kegiatan keagamaan di sekolah, dan pembiasaan dalam beribadah.”<sup>2</sup>

Adapun hasil wawancara menurut guru PAI di SD IT Ar-Rasyid Ibu Zul Qomariah “pembentukan karakter islami para di SD IT Ar-Rasyid dalam proses belajar mengajar adalah menjadikan guru sebagai contoh yang baik dan memberikan ajaran-ajaran keislaman dalam berperilaku yang baik.”<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SD IT Ar-Rasyid, mengenai peran Guru dalam pembentukan karakter islami siswa di SD IT Ar-Rasyid telah berupaya semaksimal mungkin, adapun peran yang dilakukan yaitu Guru memberikan contoh berkarakter islami

---

<sup>2</sup> Akhmad Kusairi S.Pd.I, *Guru PAI SD IT Ar-Rasyid*, Senin, 13 September 2021

<sup>3</sup> Zul Qomariah S.Pd.I, *Guru PAI SD IT Ar-Rasyid*, Senin, 13 September 2021

yang baik, membiasakan anak berakhlakul karimah, mengawasi perilaku yang dilakukan anak, memberikan ajaran-ajaran islam dalam berperilaku dan memberikan nasehat-nasehat yang baik.

**b. Peran Guru PAI SD IT Ar-Rasyid Sebagai Model atau Contoh Bagi Anak**

Sesuai dengan namanya SD IT Ar-Rasyid adalah sekolah berbasis islami sehigga guru memiliki peran utama dalam menjadi model atau contoh bagi anak dalam berkarakter islami. Guru SD IT Ar-Rasyid juga memakai pakaian yang yang memenuhi syariat islam, dengan kerudung yang menutup dada dan pakaian yang tidak ketat dan tidak nerawang. Dan setiap perkataan dan perbuatan yang Guru lakukan juga sudah baik. Semua yang dilakukan diatas merupakan kebiasaan baik para Guru SD IT Ar-Rasyid agar di contoh oleh para muridnya. Karena pada usia anak SD sering kali sekali meniru apa yang ada di sekelilingnya termasuk Guru di SD IT Ar-Rasyid. Seperti yang diungkapkan Guru PAI SD IT Ar-Rasyid :

Saya sangat memperhatikan perilaku saya karena saya menjadi contoh bagi murid, apalagi anak SD sangat harus diperhatikan dalam penanaman karakter karena diusia mereka masih suka untuk meniru perilaku dan guru adalah peran utama dalam pembentukan karakter islami di SD IT Ar-Rasyid ini.<sup>4</sup>

Lalu adapun hasil wawancara selanjutnya kepada guru PAI adalah sebagai berikut:

Sebagai guru tentu saya akan selalu memberikan contoh kepada anak didik saya dalam berkarakter islami. Karena anak-anak SD masih suka meniru apa yang mereka liat, sehingga saya

---

<sup>4</sup> Zul Qomariah S.Pd.I, *Guru PAI SD IT Ar-Rasyid*, Senin, 13 September 2021

benar-benar harus berhati-hati dalam bertindak agar mereka meniru yang baik-baik saja<sup>5</sup>

Dari hasil penyajian data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa Guru telah melakukan peranan dengan memberikan metode keteladanan kepada siswa/i sudah cukup baik. Guru sudah menjadi contoh yang baik bagi siswa/I dengan berkarakter islami, cara berpakaian yang baik dan menutup aurat, bertutur kata yang baik, bersikap yang baik dan bertindak yang baik.

Setiap anak menjadikan guru mereka dapat menjadi contoh atau model baginya. Oleh Karena itu tingkah laku pendidik baik Guru, orang tua atau tokoh-tokoh masyarakat harus sesuai dengan norma-norma yang dianut oleh masyarakat, model merupakan peran yang paling berpengaruh untuk mengembangkan kecerdasan anak baik emosional dan spiritual.

Hal ini, diperkuat dengan salah satu teori mengenai Guru sebagai contoh atau tauladan:

Peran Guru ini sangat tepat apabila digunakan untuk mendidik atau membentuk karakter islami, karena untuk karakter islami dituntut adanya contoh teladan yang baik dari pihak pendidik itu sendiri. Terlebih lagi bagi anak-anak usia Sekolah Dasar ke bawah, yang masih didominasi oleh sifat-sifat imitasinya (serba meniru) terhadap apa yang didengar, dan diperbuat oleh orang-orang yang lebih dewasa yang ada

---

<sup>5</sup> Akhmad Kusairi S.Pd.I, *Guru PAI SD IT Ar-Rasyid*, Senin, 13 September 2021

di lingkungan sekitarnya.

**c. Peran Guru PAI SD IT Ar-Rasyid untuk Membiasakan Anak Berkarakter Islami**

Setelah Guru menjadi contoh bagi para siswa/i, tentunya Guru harus memberikan pembiasaan. Adapun pembiasaan merupakan proses penanaman yang dilakukan berulang-ulang sampai menjadi kebiasaan. Dalam proses ini Guru PAI SD IT Ar-Rasyid memberikan pembiasaan kepada para siswa/i dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam pembentukan karakter islami. Seperti siswa/i di biasakan untuk berpakaian dengan sesuai syariat islam seperti menutup aurat, dengan tujuan supaya siswa/i terbiasa dengan pakaian dengan syariat islam. Selain itu Guru juga membiasakan beribadah, berdoa dan melakukan pembatasan kelas antara siswa laki-laki dan perempuan dari kelas 4-6 untuk menghindari kontak fisik dan menjaga batasan beda muhrim. Seperti yang di ungkapkan Guru PAI:

Kami sebagai Guru selalu menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik kepada para siswa/i. Seperti membiasakan anak-anak untuk berpakaian menutup aurat, mengajak anak-anak untuk membaca Al-Quran, melakukan peraturan-peraturan seperti membedakan kelas laki-laki dan perempuan dari kelas 4-6, berdoa saat datang dan pulang, berakhlakul karimah. Dengan harapan agar siswa/i terbiasa dan terbentuk karakter islami tersebut.<sup>6</sup>

Lalu adapun wawancara dengan guru PAI selanjutnya mengatakan bahwa :

Peran guru yang kami lakukan salah satunya juga adalah menanamkan kebiasaan berkarakter islami, karena dengan kebiasaan itu maka mereka akan terbiasa pada akhirnya, setelah

---

<sup>6</sup> Akhmad Kusairi S.Pd.I, *Guru PAI SD IT Ar-Rasyid*, Senin, 13 September 2021

terbiasa guru tidak terlalu kesulitan dalam melakukan pembentukan karakter islami.<sup>7</sup>

Hal tersebut di perkuat dengan ungkapan siswa/i SD IT Ar-Rasyid, yang menyatakan “setiap hari guru saya selalu mengajarkan kami tentang sopan santun, kami selalu disuruh berdoa sebelum dan sesudah memulai pelajaran dan kami juga sering baca surah-surah pendek. Dan itu saya lakukan setiap hari dan saya menjadi terbiasa.”<sup>8</sup>

Dari pernyataan di atas metode pembiasaan kepada siswa/i sangat berpengaruh terhadap karakter islami siswa/i, agar para siswa memiliki perilaku islami yang baik. Tentunya Guru harus menjadi tauladan atau contoh terlebih dahulu baru setelah itu Guru melakukan pembiasaan kepada siswa/i agar tertanam dalam diri siswa/i untuk selalu melakukan perbuatan baik tersebut dan terbentuknya karakter islami mereka. Hal ini diperkuat oleh teori tentang peran Guru dalam membentuk karakter islami yaitu: Peran Pembiasaan merupakan peran yang terbaik untuk anak yang masih berumur 6-12 tahun, anak harus dibiasakan mendirikan shalat lima waktu meskipun dengan cara yang belum sempurna, hormat kepada orangtua, Guru, berakhlak mulia, rajin belajar, dan berkata sopan.

---

<sup>7</sup> Zul Qomariah S.Pd.I, *Guru PAI SD IT Ar-Rasyid*, Senin, 13 September 2021

<sup>8</sup> Syifa Nur Aini, *Siswa SD IT Ar-Rasyid*, Rabu, 15 September 2021

#### **d. Peran Guru PAI SD IT Ar-Rasyid Sebagai Pengawas**

Setelah menjadi model atau contoh dan memberikan pembiasaan maka Guru harus mengawasi setiap perilaku dan karakter islami yang dikerjakan oleh para siswa/i. Biasanya masih ada beberapa siswa/i yang masih melakukan perbuatan tercela, maka tugas guru adalah memberikan pengawasan dan teguran. Selain teguran guru juga bisa memberikan hukuman apabila kesalahan yang dilakukan siswa cukup berat, hukuman itu diberikan dengan tujuan agar bisa membuat para siswa/i jera dan tidak mengulangi kesalahan itu sehingga karakter islami bisa terbentuk dalam diri mereka.

Selain pengawasan dari guru, para guru PAI juga menanamkan dalam jiwa siswa/i suatu perasaan bahwa Allah SWT senantiasa selalu mengawasi apa saja yang dilakukan dan menanamkan rasa takut kepada-Nya. Dengan demikian, seorang siswa/i diharapkan menjadi anak yang baik dan memiliki karakter islami. Seperti yang diungkapkan Guru PAI SD IT Ar-Rasyid:

Para siswa/i memang perlu diawasi bahkan wajib di awasi, pengawasan ini dilakukan agar penanaman karakter islami bisa tercapai. Saya sebagai guru PAI biasanya selalu menanamkan bahwa selain para guru yang mengawasi tetapi juga Allah mengawasi mereka karena Allah SWT maha segalanya.<sup>9</sup>

Adapun hasil wawancara dengan guru PAI selanjutnya adalah sebagai berikut:

Sebagai guru kami selalu mengawasi para siswa/i kami dalam berperilaku, apabila terdapat perilaku yang tidak sesuai dengan

---

<sup>9</sup> Zul Qomariah, S.Pd.I, *Guru PAI SD IT Ar-Rasyid*, Senin, 13 September 2021

karakter islami selalu kami beri teguran, cara ini kami lakukan agar tercapainya pembentukan karakter islami dalam diri mereka.<sup>10</sup>

Hal tersebut di perkuat dengan pernyataan orang tua Siswa SD IT Ar-Rasyid, yang menyatakan “saya sebagai orang tua juga selalu melakukan pengawasan kepada anak saya diluar jam sekolah agar tujuan para guru untuk menanamkan karakter islami kepada anak saya bisa cepat terbentuk.”<sup>11</sup>

Dari pernyataan dan observasi yang telah peneliti lakukan di atas dapat disimpulkan bahwa Guru telah melakukan pengawasan dengan mencurahkan perhatian penuh terhadap siswa/i. Selain dari guru, orang tua juga mendukung dalam pengawasan ini untuk tercapainya karakter islami dalam diri anak tersebut. Tidak hanya memberi pengawasan, Guru SD IT Ar-Rasyid juga memberi teguran bahkan hukuman pada siswa/i yang menyimpang agar siswa/i enggan melakukan kembali perbuatan menyimpang tersebut.

Pembentukan karakter islami pada siswa/i bukanlah hal yang mudah di lakukan, sebagai pendidik apalagi Guru PAI harus mengawasi setiap tingkah laku para siswa/i selama ada di sekolah, namun Guru bukanlah manusia sempurna, dengan murid yang cukup banyak terkadang Guru lengah dalam pengawasan tersebut. Maka Guru juga meminta kepada orang tua untuk membantu juga dan menanamkan kepada siswa/i bahwasanya setiap yang di lakukan manusia di muka

---

<sup>10</sup> Akhmad Kusairi S.Pd.I, *Guru PAI SD IT Ar-Rasyid*, Senin, 13 September 2021

<sup>11</sup> Siti Asniah, *Orang Tua Murid SD IT Ar-Rasyid*, Minggu, 28 September 2021

bumi ini tidak luput dari pengawasan Allah.

**e. Peran Guru PAI SD IT Ar-Rasyid Sebagai Penasehat Bagi Siswa/i**

Setelah Guru PAI memberikan contoh atau menjadi model, membiasakan siswa/i berkarakter islami dan mengawasi para siswa/i, Guru PAI SD IT Ar-Rasyid juga memberikan nasehat kepada para siswa/i. Dalam pembentukan karakter islami siswa SD IT Ar-Rasyid guru PAI selalu memberikan nasehat seperti pentingnya membaca Al-Quran, berwudhu sebelum memulai palajaraan, melakukan murajaah, dan memiliki sifat akhlakul karimah. Seperti yang disampaikan Guru PAI SD IT Ar-Rasyid:

Dalam pembentukan karakter islami ini saya selalu menasehati para siswa/i tentang pentingnya pembiasaan yang dilakukan seperti membaca Al-Quran sebelum memulai pelajaran, dihimbau untuk selalu berwudhu dan selalu memiliki sifat akhlakul karimah.<sup>12</sup>

Selanjutnya adapun pendapat dari salah satu guru PAI SD IT Ar-Rasyid:

Setelah kami melakukan pembentukan karakter islami seperti memberi contoh, pembiasaan, dan pengawasan, kami juga melakukan pemberian nasehat kepada mereka tentang hal-hal baik yang didapat apabila kita sudah terbentuk karakter islami didalam diri kita.<sup>13</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa Guru telah memberikan nasihat dengan baik kepada siswa/i dengan memberikan nilai-nilai dalam pembentukan karakter islami.

---

<sup>12</sup> Akhmad Kusairi S.Pd.I, *Guru PAI SD IT Ar-Rasyid*, Senin, 13 September 2021

<sup>13</sup> Zul Qomariah, S.Pd.I, *Guru PAI SD IT Ar-Rasyid*, Senin, 13 September 2021

Guru sebagai penasihat bagi anak atau cara mendidik anak dengan memberikan nasihat-nasihat tentang ajaran-ajaran yang baik untuk dimengerti dan diamalkan. Sedangkan “nasihat adalah penjelasan kebenaran dan kemaslahatan dengan tujuan menghindarkan orang yang dinasehati dari bahaya serta menunjukkannya ke jalan yang mendatangkan kebahagiaan dan manfaat.

Dari teori diatas dapat di lihat bahwasanya dari hasil wawancara dan observasi di atas bahwasanya Guru PAI SD IT Ar-Rasyid sudah memberikan pembinaan kepada siswa/i dengan memberikan nasihat. Yang mana nasihat tersebut berisikan ajaran- ajaran baik tentunya dengan materi-materi yang membangun siswa/i untuk pembentukan karakter islami dan menjauhkan siswa/i dari perbuatan tercela.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Islami di SD IT Ar-Rasyid Desa Segumbang Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu**

### **a. Orangtua**

Orangtua lah yang akan membentuk karakter dan kepribadian anak di masa depannya. Apakah ia akan menjadi anak yang berkarakter islami atau tidak karena orangtua merupakan guru yang pertama terhadap anak, dan semua itu sangat tergantung dari pembentukan karakter islami yang diberikan oleh orangtua. Seperti yang di sampaikan guru PAI SD IT Ar-Rasyid bahwa “orangtua sangat mempengaruhi karakter islami karena rumah merupakan pendidikan yang pertama (orangtua adalah sumber pendidikan yang

pertama), orang tualah yang sangat berperan utama sebelum guru.”<sup>14</sup>

Lalu adapun yang disampaikan dari guru PAI selanjutnya adalah sebagai berikut:

Kami juga berharap orang tua bisa membantu dalam proses pembentukan karakter islami ini, karena orang tua lebih lama bertemu dengan siswa/i dibandingkan kami disekolah. Sehingga proses pembentukan karakter islami lebih maksimal.<sup>15</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan orang tua SD IT Ar-Rasyid yaitu,” Saya sebagai orang tua selalu mengajarkan hal-hal baik kepada anak saya, sisanya disekolah saya serahkan kepada guru untuk memberikan pelajaran”<sup>16</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa orangtua merupakan pendidikan yang paling utama. Namun tidak semua orang tua mampu mendidik akhlak anaknya karena beberapa faktor. Oleh karena itu, apabila orangtua tidak mampu atau kurang memiliki kemampuan dalam pendidikan maka salah satu caranya adalah dapat memasukan anak ke sekolah dengan harapan anak-anak juga memiliki pengawasan dari guru dan tercapainya pembentukan karakter islami pada diri anak.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan bahwasanya orangtua siswa di SD IT Ar-Rasyid sudah memberikan

---

<sup>14</sup> Zul Qomariah, S.Pd.I, *PAI SD IT Ar-Rasyid*, Senin, 13 September 2021

<sup>15</sup> Akhmad Kusairi S.Pd.I, *Guru PAI SD IT Ar-Rasyid*, Senin, 13 September 2021

<sup>16</sup> Siti Asniah, *Orang Tua Siswa SD IT Ar-Rasyid*, senin, 27 September 2021

dukungan kepada siswa.

### **b. Motivasi**

Motivasi merupakan keadaan diri yang menggerakkan seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu hingga tercapainya suatu tujuan. Dan motivasi tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan atau faktor-faktor lainnya. Dari observasi yang peneliti lakukan, setiap pembelajaran akan berlangsung Guru PAI selalu memberikan motivasi kepada para siswa/i dengan kalimat-kalimat yang membangun semangat tentang pembentukan karakter islami. Tidak hanya itu terkadang para Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa/i berupa kata-kata pujian ataupun hadiah-hadiah kecil kepada siswa/i yang dapat mengerjakan sesuatu dengan baik. Dari hal tersebut para siswa/i termotivasi dan semangat dalam pelajaran di SD IT Ar-Rasyid. Seperti yang di jelaskan oleh Guru PAI SD IT Ar-Rasyid:

Motivasi bagi anak sangat berpengaruh kepada anak untuk memperoleh perubahan ke arah yang lebih baik, maka dari itu saya selalu memberikan mereka motivasi di setiap bertemu atau pelajaran yang saya berikan, dengan harapan mereka bisa menjadi semangat dan selalu berbuat baik.<sup>17</sup>

Selanjutnya adapun pendapat dari guru PAI ke 2 bahwa “dengan memberi motivasi kepada anak-anak, kami berharap terbentuknya karakter islami dengan cepat pada diri mereka, karena

---

<sup>17</sup> Zul Qomariah, S.Pd.I, *Guru PAI SD IT Ar-Rasyid TPQ*, Senin, 13 September 2021

motivasi itu dapat membangkitkan semangat mereka berubah ke arah yang lebih baik lagi.”<sup>18</sup>

Selanjutnya diperkuat dengan pernyataan siswa SD IT Ar-Rasyid yang isinya:

“Iya, saya semangat karena apabila saya berperilaku baik saya mendapat hal yang baik juga dari guru saya”<sup>19</sup>

Dari observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan motivasi dapat menambahkan semangat dan patuh para siswa/i untuk mengikuti pembelajaran di SD IT Ar-Rasyid. Motivasi bagi siswa/i merupakan faktor pendukung bagi pembinannya.

### **c. Lingkungan**

Lingkungan merupakan kondisi sekitar pergaulan luar dari manusia atau individu, dimana lingkungan ini mencakup lingkungan keluarga serta masyarakat. Lingkungan berperan penting dalam pembentukn karakter islami, karena dengan lingkungan yang islami dan baik karakter islami juga bisa terbentuk dengan sendirinya. Di dalam lingkungan bermasyarakat disitulah ruang pendidikan yang nyata, dimana seorang anak mampu mengambil pelajaran yang ada didalamnya, sehingga lingkungan yang baikklah yang mendukung dalam proses pembentukan karakter islami. Seperti yang dijelaskan

---

<sup>18</sup> Akhmad Kusairi S.Pd.I, *Guru PAI SD IT Ar-Rasyid*, Senin, 13 September 2021

<sup>19</sup> Syifa Nur Aini, *Siswa SD IT Ar-Rasyid*, Rabu, 15 September 2021

oleh Guru PAI SD IT Ar-Rasyid:

Lingkungan juga mempengaruhi karakter islami siswa/i, karena pada lingkungan sekolah diajarkan tentang karakter islami secara lebih dalam tetapi berbeda dengan lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga yang memiliki aturan berbeda.<sup>20</sup>

Pernyataan lain dari guru PAI selanjutnya bahwa “karakter islami cepat terbentuk bisa melalui lingkungan sekitarnya, agar siswa/i memiliki karakter islami, maka kami sebisa mungkin membuat lingkungan sekolah ini menjadi tempat yang ramah dan baik bagi mereka.<sup>21</sup>

Pernyataan di atas diperkuat dengan pernyataan orang tua siswa SD IT Ar-Rasyid yang menyatakan bahwa:

“Saya pernah menegur teman sebaya anak saya dilingkungan kami tinggal karena pernah menggunakan kata-kata tidak baik.”<sup>22</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya lingkungan juga merupakan faktor pendukung dalam pembentukan karakter islami. Karena dalam masa anak-anak SD mereka senang meniru apa yang ada disekelilingnya. Maka dari itu lingkungan yang baik akan menjadikan siswa/i yang baik dan lingkungan yang kurang baik akan menjadikan siswa/i memiliki perilaku yang kurang baik juga. Masyarakat juga harus memberikan dukungan salah

---

<sup>20</sup> Akhmad Kusairi, *Guru PAI SD IT Ar-Rasyid*, Senin, 13 September 2021

<sup>21</sup> Zul Qomariah, S.Pd.I, *Guru PAI SD IT Ar-Rasyid TPQ*, Senin, 13 September 2021

<sup>22</sup> Siti Asniah, *Orang tua siswa SD IT AR-Rasyid*, Minggu, 26 September 2021

satunya dengan memberi teguran apabila ada siswa/i yang berperilaku kurang baik. Dan melalui aturan-aturan yang ada di masyarakat, diharapkan siswa/i dapat berperilaku dengan baik.

Dari observasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwasanya lingkungan para siswa/i yang berseklah di SD IT Ar-Rasyid sudah cukup baik. Dengan warga yang mayoritas muslim maka sering dilakukan pengajian di desa. Para warga di desa juga ikut mengawasi perilaku siswa/i, apabila siswa/i melakukan hal yang menyimpang atau berkata yang kurang baik maka warga tidak segan untuk menegur para siswa/i.

#### **d. Social Media**

Social media juga menjadi faktor yang berpengaruh untuk terbentuknya karakter islami siswa/i SD IT Ar-Rasyid. Pada perkembangan teknologi ini siswa/i juga bisa mendapat pelajaran keagamaan dari media-media sosial, tetapi juga harus lewat pengawasan agar mereka tidak membuka konten-konten negatif dan tidak mendidik., seperti yang dikatakan Guru PAI SD IT Ar-Rasyid:

Dengan kemajuan teknologi saat ini tentunya media sosial menjadi salah satu faktor dalam pembentukan karakter islami. Dengan adanya media sosial siswa/i bisa mendapat pelajaran lebih dan dan banyak tentang pendidikan karakter islami, tetapi juga harus diawasi agar tidak salah arah.<sup>23</sup>

Adapun Pernyataan dari guru PAI selanjutnya bahwa “social media di zaman sekarang sangat bertumbuh pesat, maka dari itu

---

<sup>23</sup> Zul Qomariah, S.Pd.I, *Guru PAI SD IT Ar-Rasyid*, Senin, 13 September 2021

kami meminta anak-anak untuk bijak menggunakan, dan meminta orang tua melakukan pengawasan agar anak-anak tidak membuka hal yang tidak baik.”<sup>24</sup>

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan orang tua siswa SD IT Ar-Rasyid yang menyatakan bahwa:

”Saya membolehkan anak saya bermain smartphone agar dia bisa belajar banyak dari sosial media, tetapi saat dia bermain smartphone dia selalu saya awasi”<sup>25</sup>

Dari keterangan di atas dapat di simpulkan bahwasanya media sosial juga menjadi salah satu faktor pembentukan karakter islami karena jangkauannya yang luas akan ilmu keislaman tergantung pengawasan.

Dengan demikian dari beberapa faktor yang telah dijelaskan di atas sangat jelas bahwa semua faktor itu akan berpengaruh dan saling berkesinambungan dalam pembentukan karakter islami. Dan seorang pendidik baik pendidik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat, semuanya itu mempunyai peranan, fungsi dan tugas yang amat penting dalam membina anak agar mempunyai karakter islami.

---

<sup>24</sup> Akhmad Kusairi, *Guru PAI SD IT Ar-Rasyid*, Senin, 13 September 2021

<sup>25</sup> Normaliyani, *Orang Tua Siswa SD IT Ar-Rasyid*, Minggu, 26 September 2021

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan data yang telah disajikan berkenaan dengan peran guru dalam pembentukan karakter islami siswa di SD IT Ar-Rasyid. Berikut ini penulis mencoba memberikan analisis data secara sederhana dalam bentuk uraian sehingga bisa memberikan gambaran terhadap apa yang ingin diketahui dalam penelitian ini:

Untuk Lebih terarahnya gambaran apa yang ingin diketahui, berikut penulis menganalisisnya berdasarkan urutan permasalahan, sebagaimana uraian berikut ini:

#### **1. Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa SD IT Ar-Rasyid Desa Segumbang Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.**

##### **a. Peran Guru PAI SD IT Ar-Rasyid Melalui Proses Belajar Mengajar**

Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dan siswa. Indikator berhasilnya peran guru dalam berhasilnya pembentukan karakter islami ini adalah guru memberikan pengajaran yang baik dan siswa mengalami perubahan karakter islami yang lebih baik.

Maka dari itu penulis menyimpulkan bahwa peran guru PAI dari proses belajar mengajar sudah dilaksanakan dengan baik, guru memberikan contoh dan pembiasaan berkarakter islami selama proses belajar mengajar.

**b. Peran Guru PAI SD IT Ar-Rasyid Sebagai Model atau Contoh Bagi Anak**

Guru sebagai model atau contoh bagi anak juga sangat berpengaruh bagi perkembangan karakter islami siswa. Guru memiliki peran utama dalam menjadi model atau contoh bagi anak dalam berkarakter islami. Guru SD IT Ar-Rasyid juga memakai pakaian yang yang memenuhi syariat islam. Karena di usia para siswa SD mereka masih sering kali meniru dan mencontoh apa yang dilakukan guru mereka.

Maka dari itu penulis dapat mengamambil kesimpulan bahwa peran guru PAI sebagai model atau contoh bagi para siswa sudah dilakukan secara baik sehingga para siswa mencontoh kebaikan dan karakter isalmi guru mereka.

**c. Peran Guru PAI SD IT Ar-Rasyid untuk Membiasakan Anak Berkarakter Islami**

Pembiasaan merupakan proses penanaman yang dilakukan berulang-ulang sampai menjadi kebiasaan. Dalam proses ini Guru PAI memberikan pembiasaan kepada para siswa/i dengan kebiasaan-kebiaasaan yang baik dalam pembentukan karakter islami.

Maka dari itu penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa peran guru PAI untuk membiasakan berkarakter islami sudah maksimal sehingga bisa dilihat para siswa juga sudah mulai terbiasa dalam berkarakter islami.

**d. Peran Guru PAI SD IT Ar-Rasyid Sebagai Pengawas**

Guru harus mengawasi setiap perilaku dan karakter islami yang dikerjakan oleh para siswa/i. Biasanya masih ada beberapa siswa/i yang masih melakukan perbuatan tercela, maka tugas guru adalah memberikan pengawasan dan teguran.

Maka dari itu penulis dapat mengambil kesimpulan tentang peran guru PAI sebagai pengawas sudah maksimal dan baik. Para siswa menjadi lebih memperhatikan perilaku mereka agar tidak berbuat kesalahan karena mere di awasi dan akan ditegur apabila berbuat salah.

**e. Peran Guru PAI SD IT Ar-Rasyid Sebagai Penasehat Bagi Siswa/i**

Memberikan nasehat sangat penting dalam pembentukan karakter islami siswa, para guru memiliki peran penting dalam menasehati tentang kebaikan-kebaikan sehingga para siswa menuruti guru mereka dan mendengarkan nasehat guru.

Maka dari itu penulis dapat mengambil kesimpulan tentang peran Guru PAI sebagai penasehat sudah baik. Para guru maksimal memberikan nasehat tentang ajaran-ajaran yang baik dan memberikan nasehat tentang berkarakter islami.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Islami di SD IT Ar-Rasyid Desa Segumbang Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter islami siswa dapat dilihat dari uraian berikut ini.

### **a. Orangtua**

Orangtua lah yang akan membentuk karakter dan kepribadian anak di masa depannya. Apakah ia akan menjadi anak yang berkarakter islami atau tidak karena orangtua merupakan guru yang pertama terhadap anak, dan semua itu sangat tergantung dari pembentukan karakter islami yang diberikan oleh orangtua.

### **b. Motivasi**

Motivasi merupakan keadaan diri yang menggerakkan seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu hingga tercapainya suatu tujuan. Dan motivasi tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan atau faktor-faktor lainnya.

### **c. Lingkungan**

Lingkungan merupakan kondisi sekitar pergaulan luar dari manusia atau individu, dimana lingkungan ini mencakup lingkungan keluarga serta masyarakat. Lingkungan berperan penting dalam pembentukan karakter islami, karena dengan lingkungan yang islami dan baik karakter islami juga bisa terbentuk dengan sendirinya. Di

dalam lingkungan bermasyarakat disitulah ruang pendidikan yang nyata, dimana seorang anak mampu mengambil pelajaran yang ada didalamnya, sehingga lingkungan yang baiklah yang mendukung dalam proses pembentukan karakter islami.

#### **d. Social Media**

Social media juga menjadi faktor yang berpengaruh untuk terbentuknya karakter islami siswa. Pada perkembangan teknologi ini siswa/i juga bisa mendapat pelajaran keagamaan dari media-media sosial, tetapi juga harus lewat pengawasa agar mereka tidak membuka konten-konten negatif dan tidak mendidik.



